

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja putri kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 6 Kintamani :

1. Gambaran praktik *menstrual hygiene* pada remaja putri di SMP Negeri 6 Kintamani terbanyak dalam kategori cukup dengan (69,6%)
2. Praktik remaja putri tentang *menstrual hygiene* berdasarkan pemilihan pembalut terbanyak berperilaku cukup (55,2%).
3. Praktik remaja putri tentang *menstrual hygiene* berdasarkan mengganti pembalut terbanyak berperilaku cukup (73,0%).
4. Praktik remaja putri tentang *menstrual hygiene* berdasarkan membuang pembalut terbanyak berperilaku cukup (46,1%).
5. Praktik remaja putri tentang *menstrual hygiene* berdasarkan kebersihan daerah kewanitaannya terbanyak berperilaku cukup (71,3%).

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memastikan ketersediaan dan melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap kualitas sarana prasarana WASH (*water, sanitation, and hygiene*), dalam penelitian ini seperti ketersediaan sabun cuci tangan, *tissue*, tempat sampah yang harus tersedia di setiap toilet dalam menunjang praktik *menstrual hygiene* remaja putri di sekolah.

2. Bagi Remaja Putri

Diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuannya sehingga dapat melakukan praktik *menstrual hygiene* yang baik, memanfaatkan segala sumber informasi yang ada, dan bersikap lebih kritis terhadap informasi yang diterimanya sehingga berdampak positif dalam menjaga kesehatan reproduksinya.

3. Bagi Orang Tua

Sumber informasi utama bagi remaja adalah orang tua atau keluarga dan diharapkan memiliki pengetahuan yang baik, dapat terbuka dan aktif membangun komunikasi serta selalu dapat memberikan informasi terkait praktik *menstrual hygiene* bagi remaja putri.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan sebagai sumber informasi diharapkan dapat lebih aktif menjangkau remaja melalui program penyuluhan, baik di sekolah maupun di masyarakat. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pemberian informasi yang ada terkait praktik *menstrual hygiene* dan kesehatan reproduksi secara teratur.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan observasi sebagai penguat hasil penelitian sarana prasarana, serta mempertimbangkan pendekatan yang lebih dalam dengan menganalisis dan mengkaji hubungan antara pengetahuan, sumber informasi dan sarana prasarana dengan praktik *menstrual hygiene* pada remaja putri.